

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, F. (2015). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Atasan Dan Bawahan Karyawan PT. Borneo Entersindo Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*,.
- Azhari, P. A. (2020). Pola Komunikasi Antar Pribadi Dalam Organisasi.
- Bahfiarti, T., Farid, M., & Andi, C. P. (2017). Penggunaan Media Grindr Dikalangan Gay Dalam Menjalin Hubungan Interpersonal. *Jurnal Komunikasi Kareba*, 06.
- Budianto, I. (2013). Proses Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dengan Murid. *Jurnal E-Komunikasi*, 01.
- Devito, J. A. (1997). *Komunikasi Antar Manusia: Kuliah Dasar*. Professional Books.
- Devito, J. A. (2007). *The Interpersonal Communication Book*. Pearson Education.
- Devito, J. A. (2013). *The Communication Interpersonal Book 13th Edition*.
- Devito, J. A. (2018). *Essentilas Of Human Communication*. Pearson Education.
- Diana, R., Ahmad, S., & Wahidy, A. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja dan Komunikasi Interpersonal Terhadap. 4.
- Effiati. (2021). Komunikasi Publik.
- Halik, A. (2013). *Komunikasi Massa*. (M. A. Ed, Ed.) Makassar: AU Press.
- Harahap, R., Gartanti, W. T., & Ahmadi, D. (2018). KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI ANTARA RESELLER DENGAN PRODUSEN CANTIQA. *Jurnal Komunikasi*, 03.
- Hasanah, U., Bahfiarti, T., & Farid, M. (2022). Analisis Hambatan Komunikasi Interpersonal Antara Tenaga Kesehatan dan Pasien Covid-19 di RSUD Kota Bima. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.
- Iskandar, A. (2011). Jenis Observasi Partisipan, Non Partisipan, Sistemik, Non Sistemik, Experimental Dan Non Experimental.
- Iskandar, A. (2018). Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan.
- Khoiron, A. (2015). Komunikasi Interpersonal Antara Pimpinan Dan Staf.
- Lestari, M. (2020, Agustus 17). Retrieved from TambahPintar.com : <https://tambahpintar.com/hambatan-komunikasi/>
- Musirin, S. D., & Irwansyah. (2019). Komunikasi Interpersonal dan Budaya Kerja pada Kinerja Pegawai. *Jurnal Komunikasi*, 4.

- NAHRISAH, E., & IMELDA, S. (2019). DIMENSI ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB). *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 3.
- PARAMITHASARI, N., & KARTIKA, R. (2017). LIMA KUALITAS SIKAP KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI OLEH UNIT. 08.
- Putra, N. F. (2013). Peranan Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak . *eJurnal Ilmu Komunikasi*.
- Remanda, F. (2012). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan UMUM Kota Pekanbaru.
- Ronaldo, Y. (2014). Pola Komunikasi Interpersonal Dosen Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2014.
- Ruzana, A., & Haryati. (n.d.). Komunikasi Interpersonal Antara Pemimpin. *Purnama Berazam*, 01.
- Sagiyanto, A., & Ardiyanti, N. (2018). Self Disclosure melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus. *Nyimak Journal of Communication*, 2.
- Sareong, I. P., & Supartini, T. (2020). Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMA Kristen Pelita Kasih Makassar. *Jurnal Ilmu Teologi*, 01.
- Setiawan, M., Unde, A. A., & Farid, M. (2014).). Kompetensi Komunikasi Aparatur Sipil Negara Terhadap Kinerja Dalam Budaya Organisasi Pada Badan Kepegawaian Daerah. *Jurnal Komunikasi Kareba*, 03.
- Simahate, T. (2013). Penerapan Komunikasi Interpersonal Dalam Melayani Pengguna Perpustakaan. *Jurnal Iqra*, 07.
- Wahyuni, N. (2014). In-Depth Interview (Wawancara Mendalam).
- Wicaksono, G. (2013). Penerapan Teknik Bermain Peran Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X Multimedia SMK IKIP Surabaya. *Journal Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 1.
- Wijayanti, Y. (2013). Proses Komunikasi Interpersonal Ayah Dan Anak DAlam Menajag Hubungan. *Jurnal E-Komunikasi*, 01.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian

Instrument pertanyaan:

KARAKTERISTIK INFORMAN

NAMA :
 UMUR :
 JABATAN : PIMPINAN
 LAMA BEKERJA :
 PENGALAMAN PEKERJAAN :

RUMUSAN MASALAH 1: Bagaimana pola komunikasi interpersonal pimpinan dan staf dalam meningkatkan kinerja Subbagian Umum, Kepegawaian dan Hukum Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Makassar?

Pertanyaan dibawah berdasarkan pada konsep yang diterapkan pada penelitian ini yaitu teori yang dikemukakan oleh Joseph Devito yaitu teori self disclosure dan pola komunikasi

1. Apakah anda menerapkan keterbukaan (*openness*) pada saat berkomunikasi dengan staf anda?
2. Bagaimana anda melakukan komunikasi secara terbuka dengan staf anda?
3. Menurut pendapat anda apakah menerapkan keterbukaan pada saat berkomunikasi itu penting dan dapat meningkatkan kinerja staf anda? Berikan alasan
4. Apakah anda menerapkan empati (*emphaty*) pada saat berkomunikasi dengan staf anda?
5. Apakah empati pada saat berkomunikasi itu penting dan dapat meningkatkan kinerja staf anda? Berikan alasan
6. Apakah anda menerapkan sifat mendukung (*supportivesness*) pada saat berkomunikasi dengan staf anda?
7. Bagaimana cara anda menunjukkan sifat mendukung anda pada saat berkomunikasi dengan staf anda?
8. Apakah sifat mendukung pada saat berkomunikasi lebih memberikan dampak besar pada staf dalam meningkatkan kinerjanya?
9. Apakah anda menerapkan sikap positif pada saat berkomunikasi dan melakukan interaksi dengan staf anda?
10. Apakah sikap positif ini membantu staf anda dalam meningkatkan kinerjanya dalam bekerja?
11. Sikap positif apa yang sering anda lakukan kepada staf anda?
12. Apakah anda menerapkan kesetaraan (*equality*) pada saat berkomunikasi dengan staf anda?

13. Apakah anda merasa kesetaraan antara para staf anda penting? Berikan alasannya
14. Diantara kelima dari teori self disclosure tersebut yang mana yang paling sering anda terapkan dan yang memiliki dampak lebih besar dalam peningkatan kinerja staf anda?
15. Apakah anda menerapkan pola komunikasi *equality pattern* pada saat anda berkomunikasi bersama staf anda?
16. Apakah pola komunikasi *equality pattern* ini penting bagi anda? Berikan alasannya
17. Apakah menerapkan pola komunikasi *equality pattern* dapat meningkatkan kinerja staf anda? Berikan penjelasannya
18. Apakah anda menerapkan pola komunikasi *balance split pattern* pada saat anda berkomunikasi Bersama staf anda?
19. Apakah pola komunikasi *balance split pattern* ini penting bagi anda? Berikan alasannya
20. Apakah dengan menerapkan pola komunikasi *balance split pattern* dapat meningkatkan kinerja staf anda? Berikan alasannya
21. Apakah anda menerapkan pola komunikasi *unbalanced split pattern* pada saat anda berkomunikasi bersama staf anda?
22. Apakah pola komunikasi *unbalanced split pattern* ini penting bagi anda? Berikan alasan
23. Apakah dengan menerapkan pola komunikasi *unbalanced split pattern* dapat meningkatkan kinerja staf anda? Berikan alasan
24. Apakah anda menerapkan pola komunikasi *monopoly pattern* pada saat anda berkomunikasi? Berikan alasannya
25. Apakah pola komunikasi *monopoly pattern* penting bagi anda? Berikan alasan
26. Apakah dengan menerapkan pola komunikasi *monopoly pattern* dapat meningkatkan kinerja staf anda? Berikan alasan
27. Dari keempat pola komunikasi tersebut apakah anda lebih condong kesalahan satunya atau anda menerapkan semua pola komunikasi tersebut?

RUMUSAN MASALAH 2 : Bagaimana hambatan komunikasi interpersonal pimpinan dan staf dalam meningkatkan kinerja Subbagian Umum, Kepegawaian dan Hukun Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Makassar?

Hambatan komunikasi tersebut berdasarkan atas hambatan komunikasi yang dipaparkan oleh Joseph Devito

1. Apakah ada hambatan komunikasi secara fisik yang terjadi pada saat anda melakukan komunikasi dengan staf anda?
2. Apa solusi anda dalam menangani hambatan komunikasi secara fisik tersebut? Berikan penjelasannya

3. Apakah hambatan komunikasi secara fisik membuat kinerja dari staf anda menurun?
4. Apakah ada hambatan komunikasi secara fisiologis yang terjadi pada saat anda melakukan komunikasi dengan staf anda?
5. Apa solusi anda dalam menangani hambatan komunikasi secara fisiologis tersebut? Berikan penjelasannya
6. Apakah hambatan komunikasi secara fisiologis membuat kinerja dari staf anda menurun?
7. Apakah ada hambatan komunikasi secara psikologis yang terjadi pada saat anda melakukan komunikasi dengan staf anda?
8. Apa solusi anda dalam menangani hambatan komunikasi secara psikologis tersebut? Berikan penjelasan
9. Apakah hambatan komunikasi secara psikologis membuat kinerja dari staf anda menurun?
10. Apakah ada hambatan komunikasi secara semantik yang terjadi pada saat anda melakukan komunikasi dengan staf anda?
11. Apa solusi anda dalam menangani hambatan komunikasi secara semantik tersebut? Berikan penjelasannya
12. Apakah hambatan komunikasi secara semantik membuat kinerja dari staf anda menurun?

Pertanyaan tambahan:

1. Apakah ada komunikasi tertentu yang anda lakukan pada saat ingin memberikan motivasi kepada staf anda? Misalnya memberikan pujian, memberikan reward ketika staf anda bekerja dengan baik
2. Bagaimana cara anda menilai jika performa dari staf anda sudah bagus?

KARAKTERISTIK INFORMAN

NAMA :
 UMUR :
 JABATAN : Staf
 LAMA BEKERJA :
 PENGALAMAN PEKERJAAN :

RUMUSAN MASALAH 1 : Bagaimana pola komunikasi interpersonal pimpinan dan staf dalam meningkatkan kinerja Diskominfo?

Pertanyaan dibawah berdasarkan pada konsep yang diterapkan pada penelitian ini yaitu teori yang dikemukakan oleh Joseph Devito yaitu teori self disclosure dan pola komunikasi

1. Apakah anda merasa nyaman dan termotivasi pada saat melakukan komunikasi secara terbuka dengan pimpinan anda pada saat bekerja?
2. Bagaimana cara pimpinan anda menerapkan keterbukaan pada saat melakukan komunikasi pada saat bekerja?
3. Apakah pimpinan anda menerapkan rasa empati pada saat berkomunikasi dengan anda dalam bekerja?
4. Apakah rasa empati yang diterapkan oleh pimpinan anda membuat anda merasa lebih bersemangat dalam meningkatkan kinerja anda dalam bekerja?
5. Apakah pimpinan anda menunjukkan sikap mendukungnya pada saat melakukan interaksi atau komunikasi dengan anda dalam menyelesaikan pekerjaan anda?
6. Apakah sikap mendukung ini membantu anda dalam meningkatkan kinerja anda pada saat bekerja?
7. Apakah anda merasa senang dengan sikap mendukung yang ditunjukkan oleh pimpinan anda? Berikan alsannya
8. Apakah pimpinan anda memberikan sikap positif dalam berkomunikasi pada saat anda bekerja?
9. Sikap positif seperti apa yang diberikan oleh pimpinan anda kepada anda pada saat bekerja?
10. Apakah sikap positif tersebut memberikan dampak besar bagi anda dalam meningkatkan kinerja anda pada saat bekerja?
11. Apakah ada kesetaraan antara anda dan staf lain pada saat melakukan komunikasi bersama pimpinan anda? Berikan contoh
12. Apakah kesetaraan ini membuat anda merasa senang karena pimpinan anda tidak membedakan stafnya dengan pangkat dan jabatan yang dimilikinya?
13. Apakah kesetaraan ini membuat anda lebih nyaman dalam berkomunikasi Bersama pimpinan anda dalam bekerja?

14. Diantara 5 efektivitas dalam berkomunikasi, yang mana yang paling berdampak besar dalam meningkatkan kinerja anda pada saat bekerja?
15. Apakah pola komunikasi *equality pattern* diterapkan dalam berkomunikasi dengan pimpinan anda pada saat bekerja?
16. Apakah anda merasa pola komunikasi *equality pattern* ini meningkatkan kinerja anda dalam bekerja?
17. Apakah pola komunikasi *balance split pattern* diterapkan dalam berkomunikasi dengan pimpinan anda pada saat bekerja?
18. Apakah anda merasa pola komunikasi *balance split pattern* ini meningkatkan kinerja anda dalam bekerja?
19. Apakah pola komunikasi *unbalanced split pattern* diterapkan dalam berkomunikasi dengan pimpinan anda pada saat bekerja?
20. Apakah anda merasa pola komunikasi *unbalanced split pattern* ini meningkatkan kinerja anda dalam bekerja?
21. Apakah pola komunikasi *monopoly pattern* diterapkan dalam berkomunikasi dengan pimpinan anda pada saat bekerja?
22. Apakah anda merasa pola komunikasi *monopoly pattern* ini meningkatkan kinerja anda dalam bekerja?
23. Diantara 5 pola komunikasi yang dikemukakan oleh Joseph Devito, pola komunikasi yang mana yang paling berdampak besar dalam meningkatkan kinerja anda? Berikan penjelasannya

RUMUSAN MASALAH 2 : Bagaimana hambatan komunikasi interpersonal pimpinan dan staf dalam meningkatkan kinerja Subbagian Umum, Kepegawaian dan Hukun Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Makassar?

Hambatan komunikasi tersebut berdasarkan atas hambatan komunikasi yang dipaparkan oleh Joseph Devito

1. Apakah hambatan komunikasi secara fisik terjadi pada saat anda melakukan komunikasi bersama pimpinan anda?
2. Darimana hambatan komunikasi secara fisik berasal? Apakah dari diri anda sendiri atau dari pimpinan anda?
3. Apa solusi yang anda lakukan untuk menyelesaikan hambatan komunikasi secara fisik tersebut?
4. Apakah hambatan komunikasi secara fisiologis terjadi pada saat anda melakukan komunikasi bersama pimpinan anda?
5. Darimana hambatan komunikasi secara fisiologis berasal? Apakah dari diri anda sendiri atau dari pimpinan anda?
6. Apa solusi yang anda lakukan untuk menyelesaikan hambatan komunikasi secara fisiologis tersebut?
7. Apakah hambatan komunikasi secara psikologis terjadi pada saat anda melakukan komunikasi bersama pimpinan anda?

8. Darimana hambatan komunikasi secara psikologis berasal? Apakah dari diri anda sendiri atau dari pimpinan anda?
9. Apa solusi yang anda lakukan untuk menyelesaikan hambatan komunikasi secara psikologis tersebut?
10. Apakah hambatan komunikasi secara semantik terjadi pada saat anda melakukan komunikasi bersama pimpinan anda?
11. Darimana hambatan komunikasi secara semantik berasal? Apakah dari diri anda sendiri atau dari pimpinan anda?
12. Apa solusi yang anda lakukan untuk menyelesaikan hambatan komunikasi secara semantik tersebut?
13. Diantara 4 hambatan komunikasi yang terjadi, mana yang paling sering terjadi dan sangat mengganggu anda dalam menyelesaikan pekerjaan anda?

Pertanyaan tambahan:

1. Bagaimana respon anda ketika pimpinan anda memberikan motivasi dalam bekerja agar dapat meningkatkan kinerja anda?
2. Apakah komunikasi yang baik yang terjadi antara anda dan pimpinan anda dapat memberikan dampak positif? Jelaskan

Lampiran 2. Dokumentasi

Lampiran Dokumentasi Bersama Pimpinan



Lampiran Dokumentasi Bersama Staf



